

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (Der)* dan *Total Asset Turn Over (Tato)* terhadap *Return on Asset (Roa)* Pada Pt Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012 – 2022

Shierly Diah Novitaloka Damanik^{1*}, Siti Nurcahayati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received (25-86-2024)
Revised (25-08-2024)
Accepted (14-09-2024)

Keywords:

Debt To Equity Ratio (DER),
Total Asset Turn Over (TATO),
Return On Asset (ROA)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Total Asset Turn Over (TATO) on Return On Asset (ROA) at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk during the period 2012-2022. This research method uses quantitative research methods. The population of this study is the financial statements of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, for 11 years from 2012- 2022. The results showed that DER has a negative and significant effect on ROA, with $t_{count} > t_{table}$ or $-4.967 > 2.306$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. In contrast, TATO has a positive and significant effect on ROA, with t_{table} or $7.578 > 2.306$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Simultaneously, these two independent variables have a very strong and significant influence on ROA, with $f_{hitung} > f_{tabel}$ or $29.090 > 4.46$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Data analysis is also carried out using the coefficient of determination (R^2) to assess the extent to which the independent variables in the regression model can explain the dependent variable. The results showed an R-Square value of 0.879 or 87.9%. This shows that the DER (X1) and TATO (X2) variables affect ROA (Y) by 87.9%. While the rest, namely (100% - 87.9%) is 12.1%.

Kata Kunci:

Debt To Equity Ratio (DER),
Total Asset Turn Over (TATO),
Return On Asset (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk selama periode 2012-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama 11 tahun dari tahun 2012-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan thitung > ttabel atau $-4,976 > 2,306$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sebaliknya, TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan thitung > ttabel atau $7,578 > 2,306$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel independen ini memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap ROA, dengan F hitung > F tabel atau $29,090 > 4,46$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Analisis data juga dilakukan menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,879 atau 87,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER (X1) dan TATO (X2) mempengaruhi ROA (Y) sebesar 87,9%. Sedangkan sisanya, yaitu (100% - 87,9%) sebesar 12,1%.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Infrastruktur yang kuat dan merata adalah faktor utama untuk meningkatkan daya saing suatu negara. Pertumbuhan sektor industri dan real estate di Indonesia saat ini terus meningkat. Menurut data *Global Competitiveness Index (GCI) 2023* yang dilansir oleh *World Economic Forum (WEF)*, Indonesia menempati urutan ke-34 dari 64 negara. Peringkat ini menunjukkan peningkatan daya saing global

*Corresponding author.

E-mail: shierlydamanik88@gmail.com (First Author)

Indonesia dibandingkan tahun 2022, ketika berada di peringkat ke-44. Saat ini, sektor konstruksi di Indonesia tengah berada dalam fase perkembangan yang pesat. Ditopang oleh kebijakan pemerintah yang proaktif dalam membangun infrastruktur, sektor ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai proyek besar, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, bandara, dan gedung perkantoran, terus diluncurkan untuk meningkatkan konektivitas dan mendukung aktivitas ekonomi nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri konstruksi di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat, didorong oleh berbagai proyek strategis nasional dan investasi dari sektor swasta. Perusahaan-perusahaan konstruksi besar seperti PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk memainkan peran penting dalam mewujudkan proyek-proyek tersebut. Selain itu, berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan infrastruktur, seperti proyek-proyek dalam Program Strategis Nasional (PSN), semakin mendorong pertumbuhan sektor konstruksi. Sektor bangunan dan konstruksi di Indonesia adalah salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), konstruksi di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 7,68% secara tahunan pada kuartal IV-2023. Kenaikan ini didorong oleh proyek-proyek energi dan rumah tinggal serta investasi infrastruktur di berbagai kota di Indonesia. Ini menyebabkan tingginya permintaan untuk industri konstruksi. Meskipun demikian, perusahaan konstruksi juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga bahan baku, regulasi pemerintah, dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perusahaan konstruksi menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di pasar.

Menurut data dari CNN Indonesia, perusahaan konstruksi di Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam hal peningkatan biaya bahan baku dan tenaga kerja yang semakin tinggi. Perubahan regulasi dan kebijakan juga mempengaruhi operasional perusahaan konstruksi, menuntut mereka untuk lebih adaptif dan inovatif dalam menyelesaikan proyek-proyek yang ada. Kondisi ekonomi global yang fluktuatif turut berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan proyek-proyek konstruksi di tanah air

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan yang umum digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA menjadi perhatian penting bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Debt to Equity Ratio (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi ROA. DER menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan, yang mencerminkan tingkat leverage dan risiko keuangan. Sementara itu, TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Kedua rasio ini memberikan wawasan yang berharga mengenai struktur modal dan efisiensi operasional perusahaan.

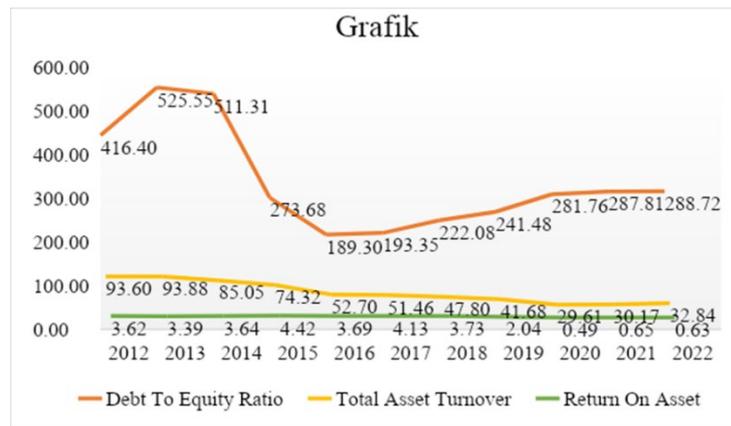
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan pemerataan infrastruktur di seluruh Indonesia. Perusahaan ini bergerak dengan empat sektor bidang bisnis utama yaitu konstruksi bangunan dan infrastruktur, rekayasa pengadaan dan konstruksi (*engineering, procurement, and construction/EPC*), properti dan perumahan, serta investasi.

Tabel 1. Ringkasan Tabel Kondisi *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022

Tahun	DER (%)	TATO (%)	ROA (%)
2012	416,40	93,60	3,62
2013	525,55	93,88	3,39
2014	511,31	85,05	3,64
2015	273,68	74,32	4,42
2016	189,30	52,70	3,69
2017	193,35	51,46	4,13
2018	222,08	47,80	3,73
2019	241,48	41,68	2,04
2020	281,76	29,61	0,50
2021	287,81	30,17	0,65
2022	288,72	32,84	0,63

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk 2013-2022

Untuk memudahkan dalam membaca mengenai data *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* maka penulis menuangkan tabel diatas dalam bentuk sebuah gambar grafik yaitu sebagai berikut:



Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 1. Kondisi grafik Kondisi Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022

Berdasarkan data di atas, nilai Debt to Equity Ratio (DER) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2012 hingga 2022. DER mencapai nilai tertinggi sebesar 525,55% pada tahun 2013, disebabkan oleh kenaikan jumlah utang yang signifikan atau penurunan ekuitas perusahaan. Nilai DER terendah tercatat sebesar 189,30% pada tahun 2016, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Selanjutnya, nilai Total Asset Turn Over (TATO) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2012-2022. TATO mencapai nilai tertinggi sebesar 93,88% pada tahun 2013. Namun, TATO terus menurun secara signifikan hingga mencapai nilai terendah sebesar 29,61% pada tahun 2020, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang semakin menurun selama periode tersebut. Adapun nilai Return On Asset (ROA) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2012 hingga 2022. ROA mencapai nilai tertinggi sebesar 4,42% pada tahun 2015, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Nilai ROA terendah tercatat sebesar 0,50% pada tahun 2020, menunjukkan kesulitan perusahaan dalam mempertahankan efisiensi penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba selama periode tersebut.

Peningkatan DER dan TATO dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yaitu ROA. Peningkatan DER menunjukkan perusahaan mempunyai lebih banyak utang dibanding ekuitas. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan aset, sehingga laba perusahaan mengalami hasil yang kurang maksimal. Dalam beberapa kasus, peningkatan DER dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak hutang dibanding ekuitas, sehingga perusahaan harus mengambil langkah strategis untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan guna meningkatkan kinerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Cicik Ritno Kurniawati (2022) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*" menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Ega Reynando, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021" menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra, dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets* (*The Effects of the Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, and Current Ratio On Return On Asset*)" menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Dedek Kurniawan Gultom dan dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Rika Hafsoh Laela dan Hendratno (2019) yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*" menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Iriana Kusuma dan Intan Sari Budhiarjo (2023) yang berjudul "Pengaruh DER, TATO, dan *Firm Size* terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011 - 2021" menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Debt to Equity Ratio

Menurut Fahmi (2018) menyatakan bahwa "*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan keseluruhan total hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dibandingkan dengan ekuitas". Sementara menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditor atau peminjam kepada pemilik perusahaan. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman karena dianggap tidak mampu melunasi utangnya dengan aset yang dimilikinya.

Total Asset Turn Over

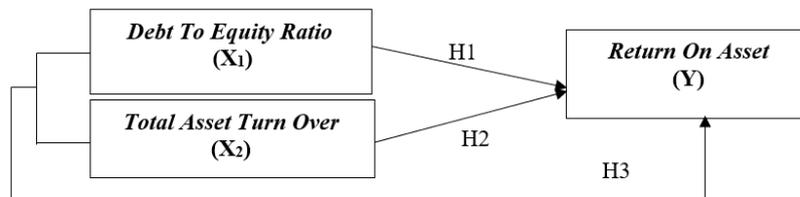
Total Asset Turn Over menurut Fahmi, (2018) mengatakan bahwa "rasio perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) adalah rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan". Sedangkan *Total Asset Turn Over* menurut Kasmir, (2019) menyatakan bahwa "*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Nilai TATO yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan 3 mempergunakan asetnya dengan baik guna menghasilkan penjualan. Kenaikan penjualan mendukung peningkatan laba perusahaan.

Return On Assets

Return On Assets menurut Fahmi (2018) menyatakan bahwa "*Return On Asset* (ROA) yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan." Sedangkan *Return On Asset* Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa "*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam Perusahaan". Jika nilai ROA rendah, ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Sebaliknya, jika nilai ROA tinggi, ini menandakan kondisi perusahaan semakin baik.

Kerangka Berpikir

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa "kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting". Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Model Paradigma Penelitian

Hipotesis

- H_{o1} : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.
- H_{a1} : Diduga terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.
- H_{o2} : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.
- H_{a2} : Diduga terdapat pengaruh antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.
- H_{o3} : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.
- H_{a3} : Diduga terdapat terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2012-2022.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif artinya untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti ingin menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sampel yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama 11 tahun dari tahun 2012-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.52686440
Most Extreme Differences	Absolute		.201
	Positive		.201
	Negative		-.167
Test Statistic			.201
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.248
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.237
		Upper Bound	.259
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas, menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi umum 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.534	.530		2.894	.020		
	DER	-.011	.002	-.898	-4.967	.001	.463	2.162
	TATO	.083	.011	1.370	7.578	<.001	.463	2.162
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber : Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* untuk DER dan TATO sebesar 0,463 dan nilai VIF sebesar 2,162. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas di antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

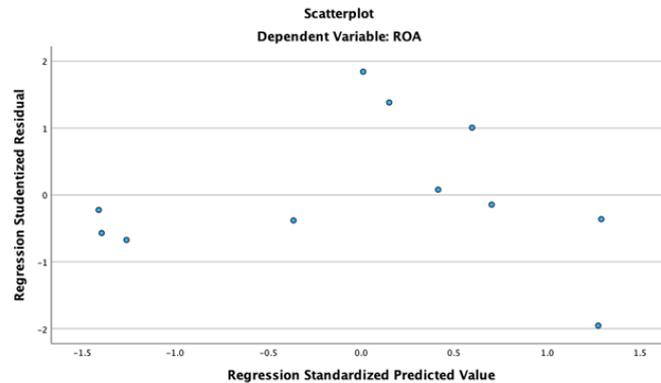
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11109
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977
a. Median	

Sumber : Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,977, yang melebihi 0,05, menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, titik-titik tersebar secara acak di sekitar sumbu horizontal tanpa pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan dalam model regresi ini, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Analisis Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.534	.530		2.894	.020
	DER	-.011	.002	-.898	-4.967	.001
	TATO	.083	.011	1.370	7.578	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, Maka, persamaan linear berganda yang terbentuk adalah $Y = 1,534 - 0,011 X_1 + 0,083 X_2 + e$.

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1,534 memperlihatkan bahwa jika nilai variabel independen DER dan TATO adalah 0 atau tetap konstan, maka variabel dependen ROA memiliki nilai sebesar 1,534. Ini menunjukkan bahwa konstanta (a) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen ROA.
- 2) Koefisien regresi X1 (DER) sebesar -0,011 menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Dengan kata lain, peningkatan sebesar 1% dalam DER akan berhubungan dengan penurunan ROA sebesar 0,011%.
- 3) Koefisien regresi X2 (TATO) sebesar 0,083 menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, peningkatan sebesar 1% dalam TATO akan berhubungan dengan peningkatan ROA sebesar 0,083%.

Uji t (parsial)

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.534	.530		2.894	.020
	DER	-.011	.002	-.898	-4.967	.001
	TATO	.083	.011	1.370	7.578	<.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data *software* SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel diatas, pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel DER (X1) memiliki nilai $t_{hitung} -4,967 > t_{tabel} 2,306$ dengan koefisien X1 sebesar $-0,011$, menunjukkan arah variabel yang negatif. Nilai signifikansi sebesar $0,001$, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel DER (X1) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA (Y) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012–2022.
- 2) Variabel TATO (X2) memiliki nilai $t_{hitung} 7,578 > t_{tabel} 2,306$, dengan koefisien X2 sebesar $0,083$, menunjukkan arah variabel yang positif. Nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel TATO (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA (Y) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012–2022.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.188	2	10.094	29.090	,000 ^b
	Residual	2.776	8	.347		
	Total	22.964	10			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER						

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel di atas, nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $29,090 > 4,46$, serta didukung oleh nilai signifikansi $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DER (X1) dan TATO (X2) terhadap ROA (Y) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012–2022.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.879	.849	.58905	1.501
a. Predictors: (Constant), TATO, DER					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, koefisien korelasi memiliki nilai R sebesar $0,938$, yang berada dalam rentang $0,80 - 1,00$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara DER (X1) dan TATO (X2) secara simultan terhadap ROA (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.849	.58905
a. Predictors: (Constant), TATO, DER				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Hasil pengolahan data software SPSS 25

Berdasarkan tabel 9, nilai R Square sebesar $0,879$ atau $87,9\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER (X1) dan TATO (X2) mempengaruhi ROA (Y) sebesar $87,9\%$. Sedangkan sisanya, yaitu $(100\% - 87,9\%)$ sebesar $12,1\%$, disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diketahui atau ada variabel lain yang mempengaruhi ROA (Y) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t, ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} -4,967 > t_{tabel} 2,306$ dengan nilai koefisien X_1 bernilai $-0,011$, menunjukkan arah variabel negatif. Nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012–2022.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji t, ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} 7,578 > t_{tabel} 2,306$ dengan nilai koefisien X_2 bernilai $0,083$, menunjukkan arah variabel yang positif. Nilai signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012 – 2022.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan Dari hasil uji korelasi berganda, nilai sig. F sebesar $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel DER (X_1) dan TATO (X_2) secara simultan memiliki hubungan korelasi signifikan terhadap ROA (Y). Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar $0,938$ berada di antara $0,80-1,000$, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turn Over* (X_2) secara simultan terhadap *Return On Asset* (Y).

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,090 > 4,46$, didukung oleh signifikansi $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012 – 2022.

5. PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2012-2022, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu: Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Secara parsial, *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70–78. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/24>
- Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia, Keumala Hayati. (2020). "*Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*". Vol.2 No 1, Hal. 57-69, ISSN:2716-0807.
- Cicik Ritno Kurniawati. (2020) "*Jurnal Cendikia Keuangan*". Vol. 1 No. 2, Hal. 101-112, eISSN 2810-0964 pISSN 2827-7643.
- CNN Indonesia. (2022). Tantangan dan Peluang Perusahaan Konstruksi di Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com>
- Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar. (2020). "*Jurnal Humaniora*". Vol.4 No.1, Hal. 1-14, ISSN 2548-9585 (Online).
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, Zulfia Rahmawati. (2022). "*Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*". Vol.1, No.3 Hal. 87-98, e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871.
- Fahmi, I. (2028). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Indonesia, C. (2019, March 22). Kontruksi Tumbuh Melesat di 2023, Tapi Real Estate Kok Loyo?: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240205135501-4-511962/konstruksi-tumbuh-melesat-di-2023-tapi-real-estate-kok-loyo>
- Iriana Kusuma Dewi, Intan Sari Budhiarjo. (2023). *"Jurnal Madani"*. Vol. 6 No. 1 2023 Hal. 59 – 66, ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27–34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>
- Rika Hafsoh Laela dan Hendratno. (2019). *"Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi"*. Vol. 3 No. 1, Hal. 120-131, ISSN 2550-0732 print / ISSN 2655-8319 online.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.